

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah Eksperimen semu disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak atau sulit dilakukan, oleh sebab itu penelitian menjadi kurang cukup untuk disebut sebagai eksperimen yang sebenarnya (Notoatmodjo, 2014)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 17.1 Gedong Tataan, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran tahun 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau lebih hal yang mewakili masalah utama penelitian (Puteri, 2020). Populasi dari penelitian ini yaitu 62 siswa SMP 17.1 Gedong Tataan, Kec. Godong Tataan, Kab. Pesawaran.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang bersifat representatif atau mewakili orang dalam populasi (amin *et al.* 2023). Keseluruhan sampel digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah

teknik pengambilan sampel yang mensurvei seluruh anggota populasi sebanyak 62 siswa SMP 17.1 Gedong Tataan, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang cara mengukur variabel (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian ini yaitu Perbandingan Berkumur Rebusan Daun Sirih Merah dan Daun Sirih Hijau Terhadap PH Saliva.

a. Variable bebas

Variable bebas pada penelitian ini yaitu daun sirih merah dan daun sirih hijau

b. Variable terikat

Variable terikat dalam penelitian ini adalah PH saliva

3.5 Jenis Data

Pada pelaksanaan penelitian ini data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder, yaitu

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari data pemeriksaan pH saliva pada siswa SMP 17.1 Gedong Tataan, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi, peneliti memperoleh data tersebut dari waka kesiswaan berupa nama, jenis kelamin, umur, dan alamat.

3.6 Cara Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kertas lakmus: untuk mengukur PH saliva
- b. Wadah plastik: untuk menampung saliva yang akan diukur
- c. Label nama: untuk menulis nama responden
- d. Stopwatch
- e. Kartu pemeriksaan ph saliva

2. Prosedur Pelaksanaan

Adapun Prosedur kerja dalam penelitian ini, diantaranya

- a. Persiapan
 - 1) Persiapan surat izin penelitian
 - 2) Sebelum melakukan peneliti melakukan kalibrasi yaitu Latihan pemeriksaan pH saliva pada 1 orang siswa agar diperoleh keseragaman dalam menentukan hasil Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada 4 orang peneliti lainnya. Peneliti membagikan rebusan daun sirih kepada responden untuk berkumur selama 30 detik. Peneliti mengambil sampel saliva setelah berkumur dengan rebusan daun sirih
 - 3) Dalam penelitian ini terdapat 4 orang rekan yang membantu peneliti, dua orang membantu peneliti untuk mengecek ph saliva dan dua orang menulis hasil ph saliva responden

- 4) Penelitian akan dilaksanakan selama 2 hari, untuk hari pertama akan dilakukan penelitian daun sirih hijau terlebih dahulu, selanjutnya di hari berikutnya dilanjutkan dengan penelitian daun sirih merah

b. Pelaksanaan

Tahap sebelum berkumur daun sirih

- 1) Mengumpulkan responden diruang kelas
- 2) Menjelaskan kepada responden apa yang akan kita lakukan
- 3) Pengambilan sampel saliva responden yang dimasukan ke dalam wadah sebelum berkumur daun sirih
- 4) Masukan ujung kertas lakmus kedalam saliva yang ada didalam wadah sampai kertas lakmus berubah warna
- 5) Lalu tunggu 5 menit sampai di dapatkan nilai PH
- 6) Setelah di dapatkan nilai PH dilakukan pencatatan secara manual

Tahap sesudah berkumur daun sirih

- 1) Setelah mendapatkan saliva sebelum berkumur, saya membagikan rebusan daun sirih merah sebanyak 20 CC (20 mL) terlebih dahulu kepada responden, lalu responden berkumur selama 30 detik kemudian responden meludah di dalam wadah kemudian masukan kertas lakmus ke dalam wadah yang sudah berisi saliva responden tersebut sampai kertas lakmus berubah warna
- 2) Lalu tunggu 5 menit sampai di dapatkan nilai PH
- 3) Setelah di dapatkan nilai PH dilakukan pencatatan secara manual
- 4) kemudian pada hari kedua saya memberikan rebusan daun sirih hijau kepadaa responden untuk berkumur sebanyak 20 ml selama 30 detik.

kemudian responden meludah di dalam wadah kemudian masukan kertas lakmus ke dalam wadah yang sudah berisi saliva responden tersebut sampai kertas lakmus berubah warna

5) Lalu tunggu 5 menit sampai di dapatkan nilai PH

6) Setelah didapat perubahan warna, lalu cocokkan perubahan warna yang ada pada kotak kemasan kertas lakmus

7) Setelah data di dapatkan dilakukan pencatatan secara manual

c. Tahap Penyelesaian

1) Seluruh data hasil pemeriksaan dilihat kelengkapannya, kemudian data hasil diolah secara manual dan komputerisasi dalam bentuk table.

3.7 Pengolahan Data

1. Editing

Analisis hasil hasil pengumpulan data pada *check list* untuk mengidentifikasi data yang hilang atau salah. pada daftar periksa untuk mengidentifikasi data yang hilang atau salah.

2. Coding

Pengkodean melibatkan pengkategorian jawaban yang diberikan oleh responden menurut maknanya. Pada tahap coding, titik dan simbol biasanya diberikan pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

Kategori PH saliva

1. Netral: 7.00

2. Basa: >7.00

3. Asam: <7.00

3. *Tabulating*

Menyusun dan memasukkan data kedalam tabel memudahkan dalam menghitung dan menganalisis data.

3.8 Analisa Data

Analisis data mengacu pada pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil penelitian, menggunakan catatan lapangan dan dokumen untuk menarik kesimpulan, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, dan menjelaskannya ke dalam unit-unit, merupakan proses sintesis dan pengorganisasian. Bagilah data menjadi pola, Bagilah data menjadi pola. Silakan urutkan, yang mana penting dan harus dipelajari serta disimpulkan dengan cara yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain. Analisa data penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap, antara lain:

A. Analisa univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable (Notoatmodjo, 2014).

Kemudian jika data sudah terkumpul, diklasifikasikan menjadi dua tabel yaitu :

1. Distribusi frekuensi sebelum berkumur rebusan daun sirih merah dan daun sirih hijau.
2. Distribusi frekuensi sesudah berkumur rebusan daun sirih merah dan daun sirih hijau.

B. Analisa bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariate tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat, Analisa bivariat yang dilakukan terhadap variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dua variable yang dimaksud disini yaitu perbandingan sebelum dan sesudah berkumur rebusan daun sirih merah dan daun sirih hijau terhadap ph saliva.

Pengambilan data pada perbandingan sebelum dan sesudah berkumur rebusan daun sirih merah dan daun sirih hijau, disajikan dalam bentuk tabel, perbandingan ini dianalisis menggunakan spss dengan uji statistik *Chi-square* untuk menentukan ada atau tidaknya perbandingan antar variabel dengan nilai p value ($p \leq 0.05$).